

**ANALISIS PRILAKU SISWA TERHADAP PENGGUNAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI PADA PROSES PEMBELAJARAN**

Ahmad Luviadi, M.Pd.I, Arizal Eka Putra, M.Pd.I  
Universitas Muhammadiyah Lampung

**Abstrak**

Prilaku siswa dalam penggunaan TIK bisa berdampak positif dan negatif tergantung bagaimana pemanfaatannya, jika digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran akan menjadikan siswa berprestasi dan sukses, namun sebaliknya jika disalahgunakan akan mengakibatkan rusaknya masa depan siswa tersebut, termasuk pada siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Berdasarkan hal itu maka penting untuk meneliti lebih lanjut tentang Analisis Prilaku Siswa Terhadap Penggunaan TIK pada proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prilaku siswa terhadap penggunaan TIK pada proses pembelajaran di SMK M 2 Bandar Lampung. Metode penelitiannya kualitatif deskriptif, dengan alat pengumpul data adalah observasi, interview dan dokumentasi, dan analisa data dengan analisa data kualitatif ; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat siswa yang mempunyai prilaku positif, prilaku negatif dan prilaku yang kurang bermanfaat dalam penggunaan TIK, dari 41 siswa yang diteliti terdapat 31 siswa menggunakan TIK untuk hal yang positif, dan 10 siswa prilaku negatif untuk hal yang terlarang, 5 prilaku negatif dengan disengaja, dan 5 prilaku negatif dilakukan tanpa disengaja.

*Kata Kunci : Prilaku siswa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Proses pembelajaran*

**A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengajaran PAI merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran.

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, adanya alat-alat tersebut dapat mengubah cara kerja dan cara hidup manusia (Bambang, 2008). Dalam sebuah pembelajaran, sumber belajar berbasis TIK memegang peran penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar, hubungan komunikasi antara pengajar dan siswa akan lebih baik dan efisien. Pemanfaat TIK yang tepat dapat menjadi media efektif dalam proses belajar mengajar, dan hal itu

memiliki dua peran penting yaitu : sebagai alat mengajar dan atau alat bantu (efektifitas) pembelajaran dan sebagai sumber belajar yang bisa digunakan otodidak secara mandiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan independent media. Independent media dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pembelajaran Berbasis TIK dapat menjadi stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan bisa berbentuk media di antaranya adalah hubungan atau interaksi manusia realita, gambar bergerak, atau tidak, tulisan dan suara yang direkam (Nasution, 2012).

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi, dengan penggunaan yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan melalui TIK mutu pendidikan dapat di tingkatkan, karena dengan TIK akses ilmu pengetahuan dapat terbuka lebar-lebar dengan cepat, mudah, efektif dan efisien (Rusman D. K., 2015). Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang dengan seiring globalisasi sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. Pengaruh globalisasi ini dapat berdampak positif dan negatif pada suatu negara. Persaingan yang terjadi pada era globalisasi menumbuhkan kompetisi antar bangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia (Rusman, 2012).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah bagian dari lembaga pendidikan dan siswanya di perbolehkan menggunakan alat teknologi dan informasi pada saat proses pembelajaran.

Penggunaan TIK di sekolah milik Muhammadiyah terus mengalami perkembangan dan kemajuan, tenaga pendidik dan peserta didik saat ini sudah familiar mengoperasikan peralatan teknologi tersebut, seperti Hand Phone Android, komputer, laptop, lcd, internet, dan media yang lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal beberapa guru di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, mereka sudah mengetahui tentang kegiatan pembelajaran menggunakan TIK seperti melalui internet, dan buku digital untuk membantu proses pembelajaran (slamet, wawancara, 2019). Namun demikian, semakin mudahnya TIK di akses, ini berdampak pada perilaku yang bermacam-macam, baik tenaga pendidik maupun peserta didik, karena akses kebaikan terbuka lebar, dan akses kejahatan pun terbuka lebar, dan penyalahgunaan TIK itulah yang dikhawatirkan di semua lembaga pendidikan, termasuk di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (slamet, wawancara, 2019).

Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang perilaku siswa dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Sehingga perilaku siswa terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran yang modern di sekolah dapat diketahui bagaimana penggunaannya, sehingga TIK itu bisa digunakan sebenar-benarnya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemajuan pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Perilaku Siswa terhadap Penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung?

### **C. Kajian Pustaka**

Prilaku adalah tindakan, aktifitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang di lakukan oleh organisme (Timotius, 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhari tentang pengaruh Penggunaan Teknologi Handphone Terhadap Moral Siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkin Magelang, hasilnya penggunaan handphone berpengaruh negatif terhadap moral siswa (Muhari, 2018). Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh rahma istifadah tentang dampak penggunaan Handphone terhadap prilaku peserta didik di SMA PIRI Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan bahwa Teknologi Informasi berupa Handphone itu berdampak negatif terhadap prilaku siswa di sekolah tersebut, pada saat proses belajar siswa tidak disiplin dalam belajarnya, mereka tidak memperhatikan gurunya pada saat menjelaskan pelajaran, dan handphone di pergunakan untuk saling menukar jawaban pada saat ujian sedang berlangsung (Istifadah, 2018). Melihat penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat berdampak negatif terhadap perilaku siswa siswa. Pada penelitian pertama itu berdampak negatif pada moral siswa, sedangkan pada penelitian kedua berdampak pada sikap perilaku negatif siswa pada saat proses belajar. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti saat ini akan melihat pada prilaku siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak sebatas pada handphone saja , tapi perangkat teknologi lain yang bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar seperti komputer , laptop dan atau handphone yang terakses internet baik belajar di sekolah, ataupun luar sekolah ( di luar jam sekolah).

### **D. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah “Penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang setatus suatu gejala saat penelitian dilakukan (A, 2004). Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau prilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Margono, 2003).

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, dan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, sedangkan data sekundernya adalah dokumen-dokumen pembelajaran serta lainnya yang berkaitan dengan sumber pembelajaran TIK di sekolah tersebut.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Interview

Metode interview yang peneliti gunakan adalah interview yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang berkaitan dengan perilaku siswa terhadap penggunaan teknologi dan informasi di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Metode ini peneliti gunakan untuk mewawancarai langsung guru dan siswa mengenai penggunaan TIK dalam pembelajaran di sekolah tersebut.

#### b. Metode Observasi

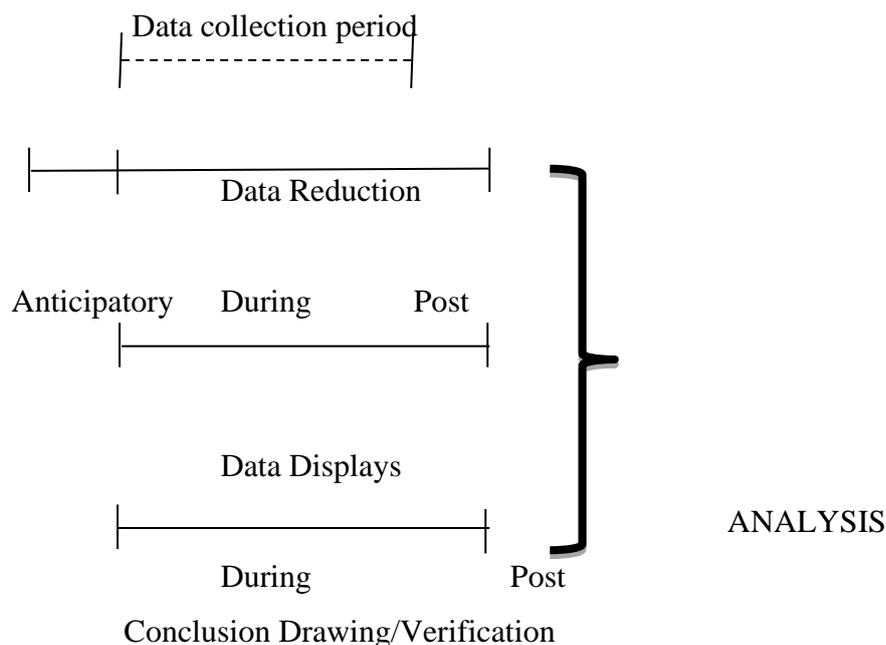
Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi yaitu penulis ikut aktif dalam kehidupan yang diobservasi, lebih jelasnya penulis terlibat secara fisik maupun secara psikologis dalam kehidupan anak-anak yang diteliti, kemudian penulis melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala dan kenyataan yang timbul atau tampak sesuai dengan pedoman-pedoman yang ada, seperti proses pembelajaran dalam memanfaatkan TIK, penggunaan internet sebagai sumber belajar, dan sejenisnya. Pelaksanaan metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat objek yang diteliti atau melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang objek penelitian yang didokumentasikan di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Disamping itu, metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif seperti sejarah berdirinya, jumlah guru dan karyawan serta perkembangan sekolah sampai saat ini.

#### d. Teknik Analisis Data

Skema analisa data sebagai berikut:



During Post

(A.Michael Huberman, 1994)

Dari skema itu dapat di rumuskan tentang analisa data dalam proposal penelitian ini sebagai berikut:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Kesimpulan dan verifikasi

### **E. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKM 2 Bandar Lampung, 12 guru mata pelajaran, 2 guru bimbingan konseling, dan 41 siswa. Adapun dari wawancara tersebut di peroleh data sebagai berikut ;

#### 1. Kebijakan Penggunaan TIK di sekolah

Slamet Riyanto, S.Ag selaku kepala sekolah menyatakan bahwa siswa diberikan fasilitas laboratorium komputer yang terakses dengan internet dan bisa dimanfaatkan oleh siswa terutama pada saat praktikum, namun pada saat tertentu ada pelajaran yang tidak memerlukan HP, maka siswa harus mematikan HP dan tidak diperbolehkan menggunakannya di kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar ( KBM) sedang berjalan. Pihak sekolah memberikan sanksi tegas jika 3 kali diketahui main HP pada saat KBM, HP akan disita, dan boleh diambil setelah siswa yang bersangkutan lulus (Slamet, 2019).

#### 2. Penggunaan TIK oleh Siswa di sekolah

Berdasarkan hasil interview yang di peroleh dari siswa tentang penggunaan TIK di sekolah itu beragam, paling banyak siswa menggunakan Handphone mereka yang terkoneksi dengan internet, ada diantara siswa menggunakan Handphone itu untuk keperluan menambah teman lewat jejaring pertemanan di dunia maya yang begitu luas jangkauannya sehingga mereka bisa berkomunikasi jarak jauh, didapati juga siswa menggunakannya untuk belajar dan latihan, baik belajar praktek kemampuan penggunaan komputer sesuai dengan jurusannya, ada juga untuk belajar agama baik tentang sejarah nabi , dan irama membaca al quran. Namun ada juga menggunakan kemajuan TIK itu hanya untuk main game, ada juga yang hanya sekedar up date sosial media face book (fb), instagram (IG), whatsapp ( WA) karena mereka galau, jenuh ,suntuk di sekolah. Selain itu ada beberapa siswa yang menggunakan TIK itu untuk mencari isian soal pada saat mengisi waktu luang, dan untuk menyelesaikan pekerjaan sekolah (siswa, 2019).

#### 3. Trend Siswa dalam Media Sosial

Kaum milineal pada saat ini tidak bisa dilepaskan dari Handphone atau lebih familier dengan gadget, demikian halnya siswa SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, dari hasil wawancara dengan mereka tentang apa yang paling banyak di cari, mereka menjawab ada yang mencari teman, mencari fashion, baju, makanan, ilmu agama, ilmu pendidikan, film, senetron, berbelanja, bisnis on line, dan ada namun sedikit jumlahnya yaitu menggunakan gadget untuk mencari pelajaran, dan atau untuk mencari ceramah agama (siswa, 2019). Ini menunjukkan

semua bisa di cari dan di peroleh dengan internet yang ada dalam genggam tangan hanya dengan gadget.

#### 4. Figur siswa dalam Medsos

Seseorang biasanya akan meniru orang yang diidolakan, perilaku seseorang itu biasanya mengikuti perilaku idolanya, setidaknya ia akan bangga jika bisa mirip dengan orang yang di idolakannya. Demikian halnya perilaku siswa itu biasanya nya akan meniru atau mengikuti kebiasaan apa yang dilakukan sang idolanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di peroleh data bahwa idola mereka yang biasa akses melalui media sosial pun berbeda, seperti mama dedeh, ustad hanan attaki, ustad abdu somad, muzammil hasballah, uje yang sebagai ayah dan motivator lembut dan baik hati, serta bijaksana, solmed karena mudah di pahami, gus azmi dengan sholawatnya, mata nazwa karena suka hal yang berbau politik. Selain itu ada juga yang mengidolakan artis citra kirana, syahrini princes, putu bahagia, syafii efendi, boy band BTS, alwi assegaf dengan suara yang khas, yukita, igun dengan rancangan bajunya untuk menumbuhkan ide desainer, angga aldi yunanda karena ganteng, rafaruri karena cantik, dedy corbuzer yang meninspirasi, dan deni cagur (siswa, 2019). Sosok figur yang sering di cari oleh siswa yang beragam menunjukkan bahwa perilaku siswa beragam sebagian kecondongannya kepada yang bersifat relegius, ada yang kepada hal hal yang fashion dan lain sebagainya. Dari data diatas tidak didapati siswa yang mengidolakan sosok yang menginspirasi karena kecintaannya terhadap keilmuaan.

#### 5. Perilaku Siswa Menurut Guru Bimbingan Konseling (BK)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK perilaku siswa dalam penggunaan TIK atau *gadget* atau HandPhone (HP) pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) diperoleh hasil bahwa terdapat siswa yang bermasalah karena HP, bermacam-macam alasan mereka dalam bermain hp, seperti membuka HP saat dalam KBM ketika guru menjelaskan, ada yang bermain Game Online karena bosan dan ingin bermain dengan teman sekelasnya agar target mereka dalam bermain game online tercapai, serta ada juga yang bermain HP saat KBM berlangsung dengan alasan lapar sehingga memesan makan melalui aplikasi Pesan Online (Salvian Fitra Setia, 2019).

Dampak penggunaan HP terhadap perilaku siswa sangat berpengaruh, alasannya karena terkadang ada permasalahan yang terjadi akibat kesalah pahaman dan saling ejek di media sosial yang sekarang sedang digandrungi para anak muda. Yang berdampak perilaku negatif saat pelaku yang saling cekcok tersebut bertemu langsung dalam keadaan tatap muka maka akan ada kemungkinan mereka untuk tidak saling tegur, mengalihkan pandangan, ataupun yang terburuk merka akan adu fisik jika keduanya tidak dapat menahan emosi. Bermain HP bisa mengganggu teman yang lain, tidak bisa konsentrasi belajar, bisa kecanduan, tidak bisa fokus pada saat belajar, sering begadang dan mengakibatkan siswa terlambat dan bolos sekolah (Salvian Fitra Setia, 2019).

Untuk tahun ajaran 2019/2020 ada 5 orang siswa yang terjaring dan diberikan sanksi berupa point, karena memainkan HP yang berlebihan walaupun sudah ditegur oleh guru tetapi tetap memainkan HP (Salvian Fitra Setia, 2019).

#### 6. Prilaku Siswa Menurut Guru SMKM 2 Bandar Lampung

Prilaku siswa dalam penggunaan TIK, terutama bagi siswa yaitu HP, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru SMKM 2 Bandar Lampung, dari 11 guru memberikan jawaban yang hampir sama bahwa antara HP dan buku, mana yang paling dan lebh banyak di buka untuk dibaca, HP adalah salah bukti kemajuan TIK yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan siswa, kemana siswa pergi pasti yang tidak lupa dibawa adalah HP, hal ini juga sebagaimana pernyataan dari guru disekolah tersebut, ada 7 guru memberikan jawaban bahwa HP lebih banyak di dibuka dan dibaca oleh siswa dari pada buku pelajaran, seperti disampaikan oleh Muhammad Risyanto bahwa siswa lebih suka membuka handphone daripada buku saat belajar, alasannya dengan HP akan lebih mudah untuk mencari materi pelajaran diinternet. (Risyanto, 2019). Adapun 4 guru lainnya mengatakan bahwa siswa lebih banyak membuka buku dari pada HP, sebagaimana dikatakannya bahwa HP siswa dikumpulkan pada saat proses pembelajaran (Syahriyanti, 2019) siswa lebih banyak membuka buku alasannya karena dalam pelajaran akuntansi siswa lebih banyak kegiatan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan angka (Pramasari, 2019).

Adapun dampaknya bagi anak-anak berdasarkan wawancara dari 11 guru menunjukkan bahwa untuk saat ini 6 guru menyebutkan penggunaan HP di kelas masih berdampak positif bagi siswa karena HP tersebut pada hakikatnya dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, mempercepat proses pemahaman siswa dari guru dan referensi online yang membantu memberikan solusi atas permasalahan dan kesulitan belajar siswa, hal ini sebagaimana dikatakan bahwa penggunaan HP oleh siswa masih dalam tahap wajar terkendali, untuk komunikasi dan buka gogle mencari tugas siswa yang tak ada dibuku panduan (Muhajiroh, 2019). Penggunaan HP oleh siswa masih wajar, apabila didalam buku pelajaran tidak ditemukan langkah penyelesaian yang benar. misalnya dalam tarif pajak yg kadang berbeda dari tahun ini dan tahun sebelumnya, maka siswa akan mudah mencari solusinya dengan *searching google* (Pramasari, 2019). Meskipun demikian, terdapat 5 dari guru menyatakan bahwa penggunaan HP pada saat proses pembelajaran masih berdampak buruk dan menjadikan konsentrasi siswa berkurang, berdasarkan wawancara dengan ida suryani mengatakan bahwa dampak hp masih buruk bagi siswa,dengan alasan mencari materi pelajaran siswa membuka hp namun bukan pelajaran yang dicari justru berselancar di dunia media sosial (Ida, 2019). Sedang menurut Raminto penggunaan HP pada saat proses pembelajara oleh siswa membuat konsentrasi belajar berkurang karena mereka lebih suka membuka hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran (Raminto, 2019). Berdasarkan wawancara dengan verawati mengatakan penggunaan Hp dikelas itu tergantung gurunya bagaimana bisa mengkondisikan bagaimana siswa bisa memanfaatkan hp untuk belajar saja (verawati, 2019)

#### 7. Menyalahgunakan TIK di Kelas

Pada dasarnya guru sudah memaksimalkan penggunaan TIK itu agar kemampuan siswa menjadi lebih meningkat karena banyak sumber belajar yang di gunakan siswa dalam proses pembelajaran, hal itu di buktikan oleh pihak

sekolah bersama dengan guru dalam membuat kebijakan boleh menggunakan TIK termasuk HP pada saat proses pembelajaran disertai dengan aturan yang ketat ,bagi yang menyalahgunakan penggunaannya akan di kenakan sanksi sampai penyitaan HP dan HP itu hanya boleh diambil setelah mereka lulus dari SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Slamet, 2019). Namun demikian dari 41 siswa yang di teliti masih ada diantara mereka yang menyalahgunakan HP. Menurut Eka pada saat pembelajaran Matematika pernah di dapati 5 dari siswa yang bermain game, dan di sanksi dengan di sita 1 hari sampai 1 minggu (Eka, 2019). Adapun pak raminto mengatakan ada 2 siswa yang bermain dengan HP pada saat proses pembelajaran (Raminto, 2019).

## **F. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh tentang prilaku siswa dalam penggunaan HP di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Prilaku Positif  
Diantara prilaku positif adalah penggunaan HP untuk menambah pertemanan, untuk berkomunikasi, latihan penguasaan praktek, menambah ilmu agama, mengenal sejarah nabi, menyelesaikan pekerjaan sekolah, dan latihan membaca al-quran.
2. Prilaku Kurang Bermanfaat  
Ada juga diantara mereka menggunakan HP itu untuk sekedar refreshing seperti ; bermain game, sekedar up date sosial face book (fb), instgram (IG), watsapp ( WA) karena mereka galau, jenuh ,suntuk di sekolah.
3. Prilaku Negatif  
Prilaku negatif siswa itu bisa di lihat pada; *pertama* kebiasaan dia menggunakan HP untuk melihat hal-hal yang negatif atau yang terlarang untuk dilihat, dan *kedua* menyalahgunakan menggunakan HP untuk mengakses diluar materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan, meskipun hal positif yang dilihat tetapi pada waktu guru tidak memperbolehkan untuk menggunakannya, maka hal tersebut termasuk prilaku negatif siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan grafik prilaku penggunaan TIK / HP sebagai berikut :

1. Prilaku siswa yang menggunakan HP untuk melihat hal yang positif berjumlah 39 siswa dari 41 siswa
2. Prilaku siswa yang menggunakan HP untuk melihat hal-hal yang negatif baik sengaja maupun tidak di sengaja karena ada iklan berjumlah 10 siswa, dengan rincian melihat dengan sengaja ada 5 siswa dan karena tidak disengaja 5 siswa total semua 41 siswa .
3. Prilaku siswa yang mendapatkan sanksi dari sekolah karena menggunakan HP tidak pada tempatnya dan waktunya atau pada saat proses KBM berlangsung berjumlah 5 siswa.

Adapun tampilan grafiknya sebagai berikut:



Data tersebut bisa dijelaskan bahwa di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dari 41 siswa yang diteliti terdapat 31 siswa yang menggunakan TIK/HP untuk keperluan yang bermanfaat/ positif, 5 siswa dilakukan dengan sengaja mengakses hal terlarang dan 5 siswa tidak sengaja. Kemudian dari 10 mahasiswa tersebut, terdapat 5 mahasiswa yang menggunakan HP pada waktu dan tempat dimana siswa tidak di perkenankan untuk membuka atau mengakses HP.

## G. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa Kepala SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, memberikan kebijakan kepada warga sekolah, baik guru dan siswa untuk menggunakan kemajuan teknologi dan informasi dalam proses belajar mengajar di sekolah
2. TIK yang banyak digunakan oleh guru dan siswa adalah handphone, atau gadget karena mudah dibawa dan praktis serta sudah banyak fitur-fitur yang lengkap dan dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, terutama mengakses dan penguatan pemahaman akan materi pelajaran.
3. Dari 41 siswa yang di teliti dan melibatkan guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, serta kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa ada 31 siswa yang senantiasa stabil menggunakan HP mereka untuk hal yang positif.,

sedangkan 10 siswa menggunakan HP untuk mengakses sesuatu konten yang terlarang, 5 siswa dilakukan dengan sengaja mengakses dan 5 siswa tidak sengaja, sedang 5 siswa yang menyalahgunakan HP bukan karena melihat konten negatif atau positif, tapi karena menggunakan HP pada waktu dan tempat dimana siswa tidak di perkenankan untuk membuka atau mengakses HP.

### DAFTAR PUSTAKA

- A, F. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A.Michael Huberman, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Bambang, W. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2013). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eka. (2019, november 26). penggunaan HP di kelas. (a. luviadi, Pewawancara) <files/lampung/kemenagBandarLampung/rbqp1462757017.pdf>. (2018, mei selasa). Dipetik mei selasa, 2018, dari kemenag lampung: [lampung.kemenag.go.id](http://lampung.kemenag.go.id)
- Ida, s. (2019, november 26). penggunaan hp di kelas. (a. luviadi, Pewawancara)
- Istifadah, R. (2018, Mei -). DDAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DI SMA PIRI KECAMATAN JATIAGUNG. Bandar Lampung, Lampung, Indonesia.
- lampung, m. b. (2015, mei rabu). *jumlah pondok pesantren di kota bandar lampung*. Dipetik januari kamis, 2018, dari [lampung.kemenag.go.id](http://lampung.kemenag.go.id)
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajiroh, N. (2019, november 26). penggunaan hp di kelas. (a. luviadi, Pewawancara)
- Muhari. (2018, februari rabu). pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap moral siswa MI Muhammadiyah Gondang Mungkid. yogyakarta, indonesia. Diambil kembali dari <https://dspace.uui.ac.id>.
- Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Pramasari, D. (2019, november 26). penggunaan HP. (a. luviadi, Pewawancara)

- Raminto. (2019, november 26). penggunaan hp di kelas. (a. luviadi, Pewawancara)
- Risyanto, M. (2019, november Selasa). perilaku siswa . (a. luviadi, Pewawancara)
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, D. K. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salvian Fitra Setia, R. H. (2019, November 26). Perilaku siswa dalam Penggunaan TIK. (A. Luviadi, Pewawancara)
- siswa. (2019, november 26). penggunaan tik di sekolah. (a. luviadi, Pewawancara)
- slamet. (2019). *wawancara*. bandar Lampung: -.
- slamet. (2019). *wawancara*. Lampung: -.
- Slamet, R. (2019, November Selasa). Kebijakan penggunaan TIK di Sekolah. (A. Luviadi, Pewawancara)
- sudjana, n. (1987). *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. Jakarta: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Syahriyanti, I. (2019, november 26). penggunaan HP di kelas. (a. luviadi, Pewawancara)
- Timotius, K. H. (2018). *Otak dan Perilaku*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- verawati. (2019, november 26). penggunaan hp di kelas. (a. luviadi, Pewawancara)